

ABSTRAK

Indonesia kaya akan tanaman obat –obatan yang masih belum dimanfaatkan secara optimal untuk kesehatan, salah satu jenis tanaman yang digunakan sebagai obat herbal yaitu tespong. Dengan demikian dilakukan karakterisasi senyawa metabolit sekunder herba tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC) yang bertujuan untuk mendapatkan data karakterisasi dan parameter standarisasi metabolit sekunder pada tanaman tersebut. Tahapan penelitian meliputi determinasi sampel, skrining fitokimia, ekstraksi, standarisasi, fraksinasi meliputi kromatografi lapis tipis (KLT), kromatografi kolom dan identifikasi isolat dengan spektrofotometri UV-Visibel. Didapatkan hasil susut pengeringan $7,3813\% \pm 1,0101$, penetapan kadar abu total $7,8116\% \pm 0,6074$, organoleptik ekstrak berwarna hijau kehitaman, bau khas, berasa pahit, ekstrak kental, kadar senyawa yang larut air $9,8201\% \pm 1,7611$, kadar senyawa yang larut etanol $40,4528\% \pm 1,3220$ dan hasil karakterisasi spektrum UV-Visibel yang memiliki satu puncak pada λ maksimal 339 nm yang hampir sama dengan literatur memiliki satu puncak dengan λ maksimal kira kira 320 nm, dengan uji kualitatif pereaksi geser NaOH dan Natrium Asetat, pembuktian lain didukung oleh uji kemurnian KLT menggunakan sistem beberapa eluen tunggal, KLT dua dimensi yang menunjukkan satu noda berwarna biru di bawah lampu UV pada λ 366 nm, dan berdasarkan pengujian KLT dengan penampak bercak sitroborat menunjukkan warna biru berfluoresensi, sehingga pada tanaman herba tespong dapat diperkirakan senyawa tersebut adalah golongan flavonoid isoflavon.

Kata kunci : karakterisasi, senyawa flavonoid, standarisasi, tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC).

ABSTRACT

Indonesia is rich in medicinal plants which are still not optimally utilized for health, one type of plant is used as herbal medicine is tespong. Thus the secondary metabolites of herb Tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC) were isolated to obtain characterization and standardization parameters of secondary metabolites in these plants. The research stages included sample determination, phytochemical screening, extraction, standardization fractionation including thin layer chromatography (TLC), column chromatography and identification of characterization by UV-Visible spectrophotometry. The results obtained were the loss of drying of extract is $7,3813\% \pm 1,0101$, total ash content is $7,8116\% \pm 0,6074$, organoleptic extracts were blackish green, characteristic odor, bitter taste, thick extract, water soluble compound content is $9,8201\% \pm 1,7611$, ethanol soluble compound content is $40,4528\% \pm 1,3220$ and the results of UV-Visible spectrum characterization which has one peak at λ maximum 339 nm which is almost the same as the literature has one peak with a maximum λ of approximately 320 nm, with the qualitative test of NaOH and sodium acetate shift reagents, other evidence is supported by the test the purity of TLC uses a system of multiple single eluents, two-dimensional TLC which shows one blue stain under a UV lamp at λ 366 nm, and based on the TLC testing by spraying citroborate shows a fluorescent blue color, so that in the herbal plant *Oenanthe javanica* (Blume) DC it can be estimated that the compound is a group isoflavone flavonoids.

Keyword : characterization, flavonoid compound, standardization, tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC).